

## **ABSTRAK**

### **Peran Guru Bimbingan Konseling/Konselor dan Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Memperoleh Hasil Belajar Rendah di SMA Negeri Kota Padang**

**Oleh : Mega Mulya Sari/2014**

Penelitian ini berangkat dari fenomena di lapangan yang menunjukkan bahwa siswa dengan hasil belajar rendah cenderung memiliki motivasi belajar rendah pula. Kondisi ini hendaklah menjadi perhatian guru BK/konselor dan guru mata pelajaran, agar tidak berdampak pada kesuksesan belajar dan masa depan siswa itu. Guru BK dan guru mata pelajaran haruslah berperan meningkatkan motivasi belajar mereka, sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru BK/Konselor dan guru mata pelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang memperoleh hasil belajar rendah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru BK/Konselor dan guru mata pelajaran di SMA Negeri se kota Padang. Sampel penelitian diperoleh dari guru BK/Konselor dan guru mata pelajaran di SMA N 3, SMA N 5, SMA N 7, SMA N 8, dan SMA N 16 Padang yang berjumlah 110 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan peran guru BK/Konselor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan informasi termasuk kategori baik, (2) Pelaksanaan peran guru BK/Konselor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan konseling perorangan termasuk kategori cukup baik, (3) Pelaksanaan peran guru mata pelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan bimbingan di dalam kelas termasuk kategori baik, dan (4) Pelaksanaan peran guru mata pelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan bimbingan di luar kelas termasuk kategori cukup baik.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada: (1) Kepala sekolah untuk dapat membantu merumuskan kebijakan dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa yang memperoleh hasil belajar rendah, dengan cara menyusun program pelatihan guru BK/konselor tentang cara memotivasi siswa dalam belajar, (2) Guru BK/Konselor lebih meningkatkan perannya dalam memotivasi siswa yang memperoleh hasil belajar rendah melalui layanan informasi dengan informasi terbaru dan layanan konseling perorangan, (3) Guru mata pelajaran lebih meningkatkan perannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang memperoleh hasil belajar rendah melalui kegiatan bimbingan di dalam dan luar kelas, seperti keterampilan siswa belajar, layanan khusus serta kelompok belajar.